

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perusahaan merupakan suatu organisasi usaha yang dibentuk untuk mewujudkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen dan berperan sebagai pelaku ekonomi sebagai produsen, distributor, dan konsumen. Pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih tinggi agar ketahanan hidup dalam suatu perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan dari suatu perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Tujuan ini menjadi dasar dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan, karena keputusan tersebut juga akan berpengaruh pada valuasi dari perusahaan tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama. (Suwardika & Mustanda, 2017).

Setiap perusahaan pasti memiliki nilai yang berbeda-beda dalam menjalankan usaha, tingginya aset yang dimiliki perusahaan akan dianggap berpotensi oleh para investor. Salah satu faktor tumbuh dan berkembangnya suatu perusahaan karena adanya investor. Akan tetapi tidak semua para investor menginvestasikan uangnya dalam perusahaan. Ada beberapa hal yang dipertimbangkan oleh para investor salah satunya adalah nilai perusahaan. Penilaian dari suatu perusahaan mencakup estimasi nilai yang dapat dikeluarkan oleh calon investor untuk perusahaan tersebut, yang sering diukur menggunakan *price to book value ratio* (Nurainun dan Sinta dalam Zenni 2009).

Harga saham sering kali dikaitkan dengan persepsi investor terhadap perusahaan, karena harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih besar. Dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham, perusahaan biasanya berusaha memperluas kehadiran mereka di pasar dengan merambah pasar baru. Fenomena ini dapat muncul ketika perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan laba, yang menghasilkan peningkatan imbalan bagi para pemegang sahamnya, seperti yang terlihat dari peningkatan pembayaran dividen dan peningkatan harga saham. Valuasi bisnis dapat dipengaruhi oleh lintasan pertumbuhannya, karena pertumbuhan yang berkelanjutan cenderung menghasilkan sentimen investor yang positif dan oleh karena itu mempengaruhi harga saham perusahaan.

Menurut Chaidir dalam Ismail (2018), evaluasi kemajuan perusahaan dapat diukur dengan melihat perubahan total aset selama rentang waktu satu tahun, yang mencakup kenaikan dan penurunan. Dividen berdampak pada penilaian perusahaan karena berfungsi sebagai sarana untuk memberi imbalan kepada pemegang saham atas profitabilitas perusahaan. Distribusi laba yang dihasilkan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya merupakan hasil langsung dari kinerja dan keuntungan finansial perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen berkorelasi positif dengan peningkatan nilai perusahaan.

Kenaikan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas, karena perusahaan yang menguntungkan memiliki potensi untuk menarik investor. Hal ini disebabkan karena dividen yang lebih besar yang diterima oleh pemegang saham berkorelasi langsung dengan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan seluruh modal yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya secara efektif (Sutrisno, 2009:16).

Nilai perusahaan terkait erat dengan struktur modalnya, karena struktur modal yang tidak memadai akan menyebabkan biaya modal yang tinggi. Sebaliknya, struktur modal yang efisien akan mengurangi biaya modal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Istilah "struktur modal" berkaitan dengan pengaturan dan evaluasi sumber daya keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatannya. Konsep ini mencakup proporsi antara modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang), serta cara organisasi mengelola sumber-sumber pendanaan ini untuk mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya.

**1.1 Tabel Fenomena**

Emiten Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan	Dividen (DPR)	Profitabilitas ROA)	Struktur Modal (DER)	Nilai Perusahaan (PER)
PT. Astra Internasional Tbk.	2016	17%	0,39	0,07	0,07	2,39
	2017	26%	0,32	0,08	0,89	2,15
	2018	18%	0,32	0,08	0,98	1,91
	2019	-3%	07,55	0,08	0,88	1,5
	2020	-30%	0,25	0,05	0,73	1,25
	2021	38%	0,38	0,07	0,7	1,07
PT. Unilever Indonesia Tbk.	2016	9%	0,95	0,38	2,56	314,67
	2017	10%	0,95	0,37	2,65	82,45
	2018	30%	0,77	0,47	1,58	45,71
	2019	-19%	05,45	0,36	2,91	60,67
	2020	-3%	1,03	0,35	3,16	56,8
	2021	-20%	1,24	0,3	3,41	36,29

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada PT. Astra International Tbk meningkat dari tahun 2016 sampai 2018. Namun, di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan 3 persen sampai 30 persen, sedangkan nilai perusahaan PT. Astra International juga menurun di tahun yang sama 2019 dan 2020. Pada perusahaan PT. Unilever Tbk di tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan hingga di angka 20 persen dan hal yang sama dengan nilai perusahaan yang semakin menurun hingga sampai di angka 36,29 di tahun 2021.

Berdasarkan uraian diatas keempat variabel bebas dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (pertumbuhan perusahaan, deviden, profitabilitas dan struktur modal) akan penulis uji baik secara parsial maupun berganda terhadap variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan judul penelitian yaitu "*Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Dividen, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 sampai 2021*".

## **1.2. Landasan Teori**

### **1.2.1. Teori Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Kemajuan organisasi dianggap sebagai pencapaian penting yang disebabkan oleh upaya dan kontribusi yang tekun dari para karyawannya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan pertumbuhannya dengan mengelola sumber daya dan asetnya secara efektif, memastikan kelangsungan hidup jangka panjang organisasi. Hal ini, pada gilirannya, akan memberikan hasil yang menguntungkan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya, termasuk investor, kreditor, dan pemegang saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. pada tahun 2016, pertumbuhan perusahaan dapat didefinisikan sebagai

seperangkat ukuran yang menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas ekonominya sesuai dengan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan karakteristik spesifik dari sektor usahanya. (Suwardika & Mustanda, 2017) Kemajuan perusahaan dalam bidang ekspansi perusahaan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penilaian perusahaan secara keseluruhan, karena keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa penyebaran informasi yang berkaitan dengan kemajuan perusahaan menimbulkan reaksi yang baik dari para investor, sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham.

### **1.2.2 Teori Pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan, yang kemudian dialokasikan kepada para pemegang saham. Penentuan atau penilaian dividen dapat dilakukan dengan membandingkan total dividen dengan laba bersih perusahaan, yang biasa disebut dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Pembagian dividen kepada investor menjadi indikator kinerja keuangan yang baik, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham. Respon yang baik dari investor terlihat dari naiknya valuasi perusahaan dan harga saham (Artini, 2020).

### **1.2.3. Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Indikator profitabilitas mencerminkan sejauh mana efisiensi keseluruhan sebuah entitas, diungkapkan melalui besarnya laba yang dihasilkan dalam kaitannya dengan hubungannya terhadap investasi atau pendapatan (Weston dan Brigham dalam Sianipar, 2017). Rasio profitabilitas secara umum ada (lima) yaitu : 1). *Net Profit Margin*, 2) *Gross Profit Margin*, 3) *Return On Asset (ROA)*, 4) *Return On Equity (ROE)*, 5) *Earning Per Saham (EPS)* (Harmono 2011). Apabila sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang signifikan, maka dapat menjadi angin positif bagi perusahaan dimana bisa menjadi inspirasi bagi para investor untuk mengalokasikan dana mereka untuk penanaman saham. Sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan akibat dari kenaikan harga saham dan tingginya permintaan saham (Munawaroh & Priyadi, 2014).

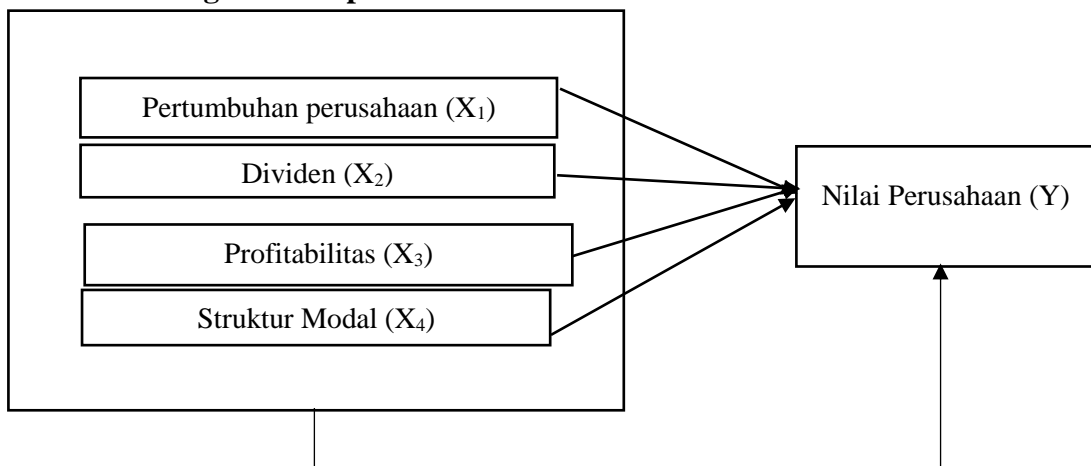
### **1.2.4. Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal berkaitan dengan pemeriksaan konstituen keuangan perusahaan, membangun hubungan antara modal yang diperoleh melalui pinjaman jangka panjang (kewajiban jangka panjang) dan modal sendiri (ekuitas pemegang saham), yang berfungsi sebagai fondasi pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2018: 184). Penilaian struktur modal perusahaan dapat dilakukan melalui penggunaan debt equity ratio, yang melibatkan evaluasi proporsi utang dan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal, kadang-kadang disebut sebagai rasio ekuitas utang, berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi struktur modal perusahaan dengan menilai proporsi relatif dari utang dan modal yang digunakan untuk mempertahankan operasinya (Fahmi, 2014). Jika peminjaman untuk dijadikan modal, atau *debt equity ratio*, semakin melebihi modal perusahaan, perusahaan akan lebih cenderung membayar kewajiban hutang lebih besar kepada para kreditur (Rofiqoh dan Kurnia, 2014).

### 1.2.5. Nilai Perusahaan

Konsep nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, di mana peningkatan harga saham berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan (Erick et al., 2016). Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metodologi, termasuk namun tidak terbatas pada penilaian nilai pasar saham, nilai buku, nilai wajar, atau teknik penilaian lainnya yang relevan. Penilaian suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio Price-to-Book Value (PBV) sebagai tolok ukur. Rasio Price-to-Book Value digunakan sebagai metrik untuk mengevaluasi sejauh mana harga pasar saham perusahaan sesuai dengan nilai bukunya.

### 1.2 Kerangka Konseptual



#### 1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>**        Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>2</sub>**        Dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>3</sub>**        Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>4</sub>**        Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai pada perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>5</sub>**        Pertumbuhan Perusahaan, Dividen, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia